

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi mendorong instansi pemerintah untuk menyediakan informasi dan pelayanan publik melalui media digital. Website pemerintah tidak hanya berfungsi sebagai sarana publikasi, tetapi juga menjadi media komunikasi antara instansi dan masyarakat. Melalui website, masyarakat dapat mengakses berita, dokumen, kegiatan, layanan, serta informasi pemerintahan tanpa harus datang langsung ke kantor instansi. Oleh karena itu, website pemerintah perlu memiliki informasi yang akurat, struktur navigasi yang jelas, tampilan yang responsif, dan sistem pengelolaan konten yang mudah digunakan.

Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Provinsi Riau merupakan perangkat daerah yang menjalankan urusan pemerintahan pada bidang komunikasi, informatika, statistik, dan persandian. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Diskominfo Provinsi Riau memanfaatkan website resmi sebagai media penyampaian informasi kepada masyarakat. Website tersebut digunakan untuk mempublikasikan profil instansi, berita, kegiatan bidang, dokumen, galeri, video, layanan, serta informasi Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi. Keberadaan website

tersebut mendukung penyampaian informasi publik di lingkungan Pemerintah Provinsi Riau.

Website Diskominfo Provinsi Riau sebelumnya dibangun menggunakan WordPress sebagai sistem pengelolaan konten. WordPress telah digunakan untuk mengelola dan menampilkan berbagai informasi yang berkaitan dengan kegiatan dan layanan instansi. Namun, pihak Diskominfo Provinsi Riau ingin melakukan pembaruan terhadap teknologi yang digunakan dengan beralih dari WordPress ke sistem yang dikembangkan menggunakan Laravel dan React.js. Peralihan tersebut menjadi alasan utama dilakukannya rekayasa ulang terhadap website Diskominfo Provinsi Riau.

Penggunaan Laravel dan React.js dipilih agar pengembangan sistem dapat dilakukan secara lebih terstruktur dan disesuaikan dengan kebutuhan instansi. Laravel digunakan untuk mengelola proses pada sisi server, autentikasi pengguna, basis data, validasi, serta pengelolaan konten website. React.js digunakan untuk membangun antarmuka pengguna yang interaktif, responsif, dan dapat dikembangkan melalui komponen-komponen yang dapat digunakan kembali. Inertia.js digunakan sebagai penghubung antara Laravel dan React.js sehingga keduanya dapat digunakan dalam satu arsitektur aplikasi yang terintegrasi.

Peralihan teknologi tersebut tidak hanya dilakukan dengan mengganti platform yang digunakan, tetapi juga mencakup

penyusunan kembali struktur dan fungsi website. Website lama dipelajari untuk mengidentifikasi informasi, menu, halaman, serta fitur yang masih diperlukan oleh instansi. Fungsi yang masih relevan dipertahankan, sedangkan struktur informasi dan tampilan halaman disusun kembali agar sesuai dengan kebutuhan saat ini. Dengan demikian, proses yang dilakukan termasuk ke dalam rekayasa ulang atau software reengineering, bukan sekadar pembuatan website baru.

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi selama pelaksanaan Magang MBKM, terdapat beberapa bagian website lama yang perlu diperbarui dan disesuaikan. Salah satunya adalah masih adanya informasi mengenai unit kerja yang sudah tidak lagi berada di bawah Diskominfotik Provinsi Riau, seperti Science Techno Park yang telah berpindah menjadi bagian dari Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Riau. Selain itu, terdapat informasi organisasi dan menu website yang perlu ditata kembali agar sesuai dengan struktur instansi saat ini. Pembaruan tersebut diperlukan agar informasi yang ditampilkan melalui website tetap relevan dan tidak menimbulkan kesalahan pemahaman bagi masyarakat.

Permasalahan lain ditemukan pada penyajian informasi kegiatan, galeri, dan beberapa konten yang masih tersebar pada halaman yang berbeda. Informasi kegiatan bidang dan dokumentasi foto seharusnya dapat disajikan secara saling terhubung agar pengunjung memperoleh narasi dan dokumentasi

dalam satu informasi yang lengkap. Beberapa bagian, seperti galeri Sustainable Development Goals, juga belum dimanfaatkan secara optimal untuk menampilkan program, regulasi, dokumen, dan dokumentasi kegiatan. Struktur penyajian informasi tersebut perlu diperbaiki agar pengunjung lebih mudah menemukan informasi yang dibutuhkan.

Dari sisi tampilan, website perlu diperbarui agar memiliki desain yang lebih modern, konsisten, dan responsif pada berbagai ukuran perangkat. Dari sisi pengelolaan, admin memerlukan sistem yang dapat digunakan untuk menambah, mengubah, menerbitkan, dan menghapus konten melalui satu halaman administrasi. Sistem pengelolaan tersebut juga perlu disesuaikan dengan jenis informasi yang dikelola oleh Diskominfotik Provinsi Riau. Oleh karena itu, website hasil rekayasa ulang dibangun dengan halaman publik dan Content Management System yang saling terintegrasi.

Halaman publik pada website hasil rekayasa ulang digunakan untuk menyajikan profil instansi, berita, dokumen, galeri, video, layanan, kontak, dan informasi PPID. Sementara itu, Content Management System digunakan oleh admin untuk mengelola banner, halaman, menu, berita, dokumen, galeri, video, layanan, PPID, kontak, pengaturan website, serta data pengguna. Pengelolaan setiap modul dibuat melalui fungsi tambah, tampil, ubah, dan hapus sesuai dengan hak akses pengguna. Dengan

adanya sistem tersebut, pengelolaan konten website dapat dilakukan melalui satu sistem administrasi yang terpusat.

Melalui kegiatan Magang MBKM di DiskominfoProvinsi Riau, penulis melakukan analisis terhadap website berbasis WordPress yang digunakan sebelumnya. Kegiatan dilanjutkan dengan perancangan struktur sistem, basis data, antarmuka pengguna, halaman publik, serta sistem administrasi menggunakan Laravel dan React.js. Penulis juga melakukan pengujian terhadap modul-modul yang telah dikembangkan untuk memastikan setiap fungsi berjalan sesuai dengan kebutuhan instansi. Berdasarkan uraian tersebut, laporan ini mengangkat judul “Rekayasa Ulang Website dan Content Management System untuk Pengelolaan Informasi Publik pada DiskominfoProvinsi Riau.”

1.2 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan magang berlangsung pada semester VIII dengan durasi selama 4 bulan.

Waktu Pelaksanaan : 31 Maret - 31 Juli 2026
Waktu Kerja : Senin – Jumat, 07.30 s.d 16.00 WIB
Tempat : Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Provinsi Riau
Alamat : Jalan Jenderal Sudirman Nomor 460, Pekanbaru, Riau

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum magang ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pengalaman kerja secara langsung kepada mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan di lingkungan kerja nyata.
2. Menambah pemahaman mahasiswa mengenai proses kerja pada instansi pemerintahan, khususnya di Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Provinsi Riau.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi, bekerja sama, menyelesaikan permasalahan, serta menyesuaikan diri dengan budaya kerja di lingkungan instansi pemerintahan.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan umum magang ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan rekayasa ulang website dengan mengalihkan teknologi pengembangan dari WordPress menjadi sistem berbasis Laravel dan React.js.
2. Merancang dan membangun halaman publik yang memiliki tampilan lebih modern, responsif, terstruktur, dan mudah digunakan oleh masyarakat.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Mahasiswa

1. Memperoleh pengalaman kerja secara langsung serta memahami penerapan ilmu yang dipelajari selama perkuliahan dalam lingkungan kerja nyata.
2. Meningkatkan kemampuan teknis dan nonteknis, khususnya dalam pengembangan website internal berbasis web.
3. Menambah wawasan dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja setelah menyelesaikan studi.

1.4.2 Bagi Perusahaan

1. Membantu instansi dalam melakukan rekayasa ulang website yang sebelumnya menggunakan WordPress menjadi website berbasis Laravel dan React.js.
2. Menghasilkan website dengan tampilan yang lebih modern, responsif, konsisten, dan mudah digunakan pada berbagai jenis perangkat.
3. Menjadi bentuk kontribusi instansi dalam mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa melalui kegiatan Magang MBKM.

1.4.3 Bagi Perguruan Tinggi

1. Menjalin dan memperkuat kerja sama antara perguruan tinggi dengan dunia industri.
2. Menjadi bahan evaluasi dan pengembangan kurikulum agar sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

3. Meningkatkan kualitas lulusan melalui pengalaman praktik kerja di instansi terkait.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan magang MBKM ini terdiri dari lima bab, masing-masing memiliki sub-bab yang membahas pokok-pokok terkait kegiatan dan laporan magang. Adapun uraian setiap bab secara garis besar adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang Magang MBKM, waktu dan tempat pelaksanaan, tujuan umum dan tujuan khusus, manfaat kegiatan bagi mahasiswa, instansi, dan perguruan tinggi, serta sistematika penulisan laporan.

BAB II PROFIL PERUSAHAAN

Bab ini memaparkan sejarah Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Provinsi Riau, visi dan misi, struktur organisasi, serta lokasi instansi sebagai tempat pelaksanaan Magang MBKM.

BAB III LANDASAN TEORI

Bab ini menyajikan teori-teori yang menjadi dasar rekayasa ulang website, meliputi software reengineering, website dan Content Management System, Laravel, React.js, serta MySQL.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini memuat uraian kegiatan yang dilakukan selama magang MBKM, termasuk proses pengembangan sistem berbasis web, serta pemecahan masalah yang ditemukan di lapangan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari pelaksanaan Magang MBKM dan hasil rekayasa ulang website, serta saran yang dapat digunakan untuk pengembangan sistem pada masa mendatang.